



Implementasi Framework Flutter Pada Prototype Interface Aplikasi Reservasi Terapis Baby Spa

Nur Rizqi Alfah¹, Carudin², Intan Purnamasari³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 04 Januari 2024
Revised : 11 Januari 2024
Accepted: 17 Januari 2024

Baby spa can help toddlers experience good growth and development. Because in a baby spa there are lots of stimuli given to make the baby sleep better. Sleep itself influences growth by increasing the production of growth hormone secretion by as much as 75%. Baby spa can be done by parents or baby spa therapists. However, based on the results of pre-research observations, it was found that some parents had difficulty finding baby spa therapy. Seeing the urgency of parents and baby spa therapists in the field of communication technology, there is an opportunity to build a system that can integrate the needs of parents and therapists. Applications available on the Play Store usually only focus on recording baby growth and development, so services for baby spa therapists are very rare and there are not many therapists available. This research produces output in the form of a proposed interface design for baby spa therapy reservation applications that have passed the stages of cutting or coding the application display. This research is said to be successful because the results of testing with users show a value of 89.5 or have an Acceptable Excellent category.

Keywords: *Application, Baby Spa, User Interface.*

(*) Corresponding Author: kikialfiah@gmail.com

How to Cite: Alfah, N. R., Carudin, & Purnamasari, I. (2024). Implementasi Framework Flutter Pada Prototype Interface Aplikasi Reservasi Terapis Baby Spa. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10642628>

PENDAHULUAN

Baby spa atau terapi air menurut Ferinawati (2022) adalah kegiatan yang meliputi *swim* (berenang), *massage* (pijat) dan *gym* (senam). Manfaat dari *baby spa* sudah banyak dibuktikan secara ilmiah, salah satunya adalah membantu bayi tidur lebih nyenyak (Tang & Aras, 2018). Tidur mempengaruhi pertumbuhan dengan meningkatkan sekresi produksi hormon pertumbuhan sebanyak 75% (Sukmawati, 2020). Sehingga ada keterkaitan antara *baby spa* dengan pertumbuhan anak.

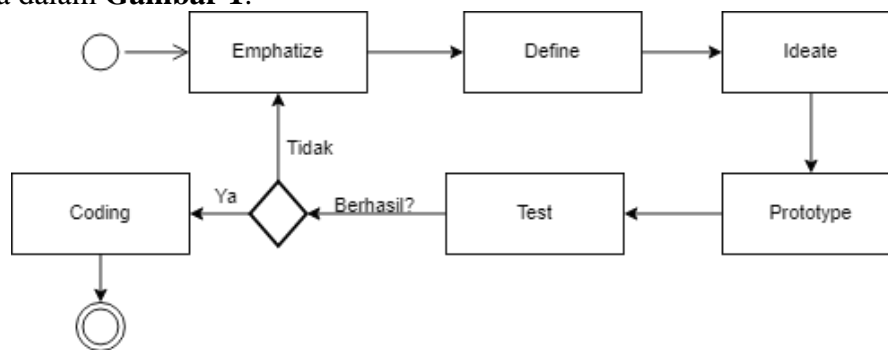
Penelitian yang dilakukan oleh Wigawati dan Himawati (2023) menunjukkan dari 30 responden balita, 21 di antaranya pernah menggunakan jasa *baby spa* dan 9 tidak pernah. Responden yang menggunakan jasa *baby spa* menunjukkan 0% perkembangan balita yang kurang, sedangkan responden yang tidak pernah menggunakan jasa menunjukkan 3.3% perkembangan balita yang kurang. Hal ini membuktikan bahwa *baby spa* juga dapat memperbesar peluang balita mengalami tumbuh kembang yang baik.

Baby spa biasanya disediakan untuk balita oleh bidan atau perawat. Orang tua harus mencari terapis *baby spa* yang bersertifikat dan berpengalaman untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Hasil observasi di tahap pra-penelitian menunjukkan bahwa beberapa orang tua menghadapi kesulitan menemukan terapis *baby spa*. Ini karena beberapa alasan, yang paling umum disebabkan oleh ketidaktahuan orang tua tentang lokasi *baby spa* mereka.

Terdapat peluang untuk membangun sistem yang dapat menghubungkan kebutuhan orang tua dan terapis *baby spa* dengan kebutuhan terapis. Aplikasi yang tersedia di Play Store biasanya hanya berfokus kepada catatan tumbuh kembang bayi, sehingga layanan untuk terapis *baby spa* sangat jarang dan sebaran terapisnya tidak banyak. Hasil observasi penulis juga menunjukkan bahwa aplikasi yang tersedia di Play Store, yang terdiri dari mayoritas ibu dengan balita, menimbulkan kesulitan bagi pengguna. Pengguna mengeluh tentang tampilan yang rumit dan proses pemesanan yang membingungkan, yang membuat mereka lebih sulit untuk memahami proses pemesanan dan memerlukan lebih banyak waktu untuk terbiasa menggunakannya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan optimalisasi perancangan aplikasi penyedia jasa layanan terapis *baby spa* yang lebih baik dari aplikasi yang tersedia di Play Store.

METODE

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *design thinking* dengan tahapan yang mencakup; *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing* dengan tambahan *coding frontend* sebagai tahap akhirnya. Metode ini dipilih agar *output* desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan *coding* bertujuan untuk menjembatani proses desain agar siap masuk ke dalam proses *development* selanjutnya. Berikut rancangan penelitian yang akan dijalankan tertera dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan dan perancangan yang telah dirancang sebelumnya, didapatkan sebuah hasil yaitu aplikasi reservasi terapis baby spa.

1. *Emphatize*

Proses yang dilewati dalam tahap ini yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Adapun hasil dari tahap observasi yaitu peneliti berhasil mengamati proses pemesanan dan latar belakang yang mendorong calon pengguna memutuskan untuk membawa anaknya ke tempat baby spa. Selain itu, ditemukan juga beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa ibu tidak mengetahui apa itu *baby spa*,
2. Beberapa ibu sudah mengetahui *baby spa* namun belum tertarik membawa anaknya ke tempat *baby spa* karena beberapa alasan, salah satunya ragu terhadap kemampuan dan pengalaman terapis,

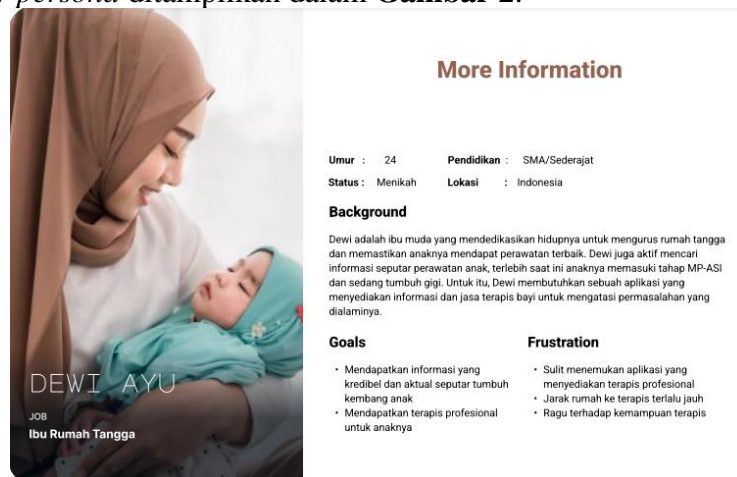
3. Beberapa ibu tertarik membawa anaknya ke *baby spa* namun tidak tahu tempat yang menyediakan *baby spa* di daerahnya,
4. Beberapa ibu sudah pernah membawa anaknya ke tempat *baby spa* namun tidak bisa rutin ke tempat langganannya karena lokasinya terlalu jauh,
5. Beberapa ibu ingin membawa anaknya ke tempat *baby spa* namun kerepotan jika harus mengantri di klinik untuk menunggu giliran *spa*.

Untuk menjaga kredibilitas data primer sekaligus memperkuat data di penelitian ini, dilakukan wawancara kepada responden dengan kriteria ibu dengan usia 19-40 tahun, mempunyai balita, tinggal di daerah perkotaan, aktif dengan perkembangan teknologi dan pernah menggunakan jasa terapis *baby spa*. Proses ini melibatkan lima orang responden dan dilakukan secara langsung dengan mendatangi acara sosialisasi pengenalan *baby spa*. Hasilnya berupa saran fitur yang dibutuhkan untuk membantu dan memudahkan permasalahan yang dialami pengguna.

Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner seputar karakteristik profil responden yang meliputi usia, domisili, dan pekerjaan. Data hasil observasi, wawancara dan kuesioner digunakan untuk lebih memahami kebutuhan dan keluhan pengguna, serta memahami demografi pengguna yang akan menentukan fitur, style dan preferensi pengguna terhadap suatu aplikasi. Selain itu, penelitian juga mencakup analisis tren dan perkembangan terbaru dalam industri aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan tetap relevan dan kompetitif. Dengan memperhatikan berbagai faktor ini, diharapkan aplikasi yang dirancang dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal dan memenuhi harapan mereka.

2. Define

Tahapan ini menghasilkan beberapa output seperti; *user persona*, *how might we*, *use case diagram* dan *activity diagram*. Berikut gambaran yang ditetapkan sebagai *user persona* ditampilkan dalam **Gambar 2**.



Gambar 2. *User Persona*

Berdasarkan poin-poin *frustration* yang dituliskan dalam *user persona* diatas, disimpulkan beberapa permasalahan yang harus dituntaskan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana membuat wadah untuk menyediakan informasi tentang daftar terapis bayi?

2. Bagaimana menginformasikan terapis terdekat dengan lokasi pengguna?
3. Bagaimana meyakinkan pengguna bahwa terapis yang disediakan adalah terapis profesional?

3. *Ideate*

Berdasarkan *how-might-we* yang ditemukan pada fase sebelumnya, didapatkan *solution idea* guna mengatasi permasalahan yang ada.

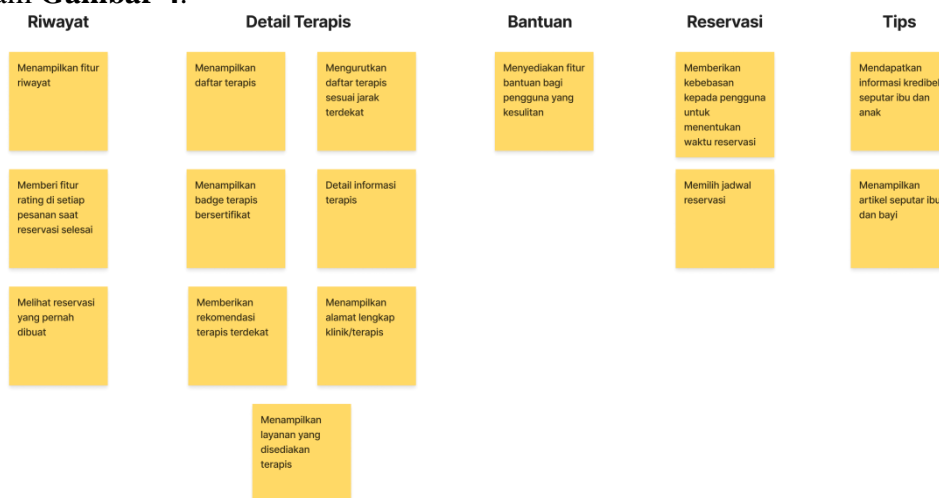
1. Membuat wadah untuk menyediakan informasi tentang daftar terapis bayi
2. Membuat informasi terapis dengan jarak terdekat ke lokasi pengguna
3. Memberi jaminan bahwa terapis yang disediakan adalah terapis profesional dan berpengalaman

Lalu dari solusi yang diusulkan tadi, dibuat rancangan fitur yang akan disajikan dalam aplikasi guna merealisasikan *solution idea* yang diusulkan. Berikut solusi fitur yang akan menjadi usulan sistem ditampilkan dalam **Gambar 3**.



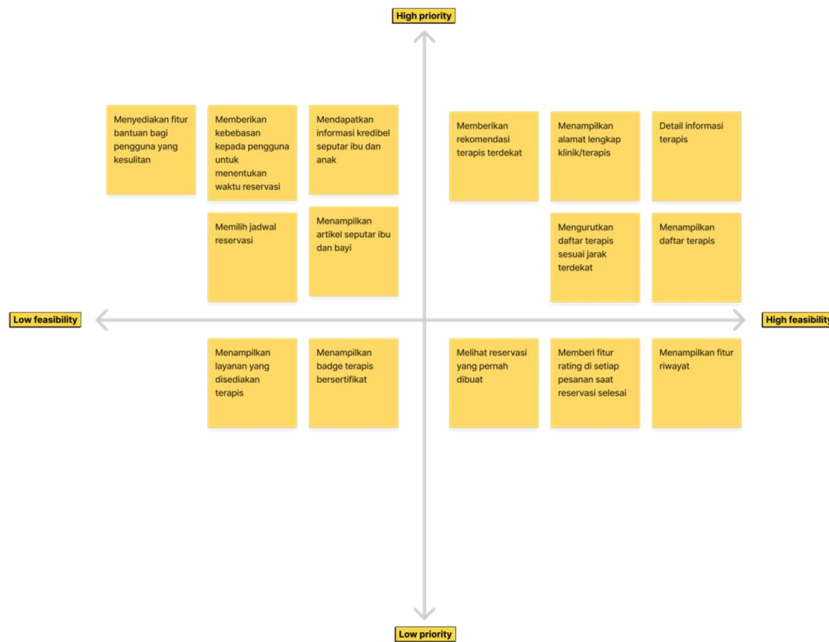
Gambar 3. *Solution Idea*

Hasil dari proses sebelumnya diolah kembali sesuai dengan relevansinya masing-masing sehingga didapatkan *affinity diagram* sebagaimana terlampir dalam **Gambar 4**.



Gambar 4. *Affinity Diagram*

Setelah itu, dilakukan pengurutan sesuai dengan skala prioritas untuk mengetahui fitur mana yang harus dibangun terlebih dahulu. Pengurutan tersebut masuk ke dalam tahap *prioritization idea* yang terlampir dalam **Gambar 4.7**.

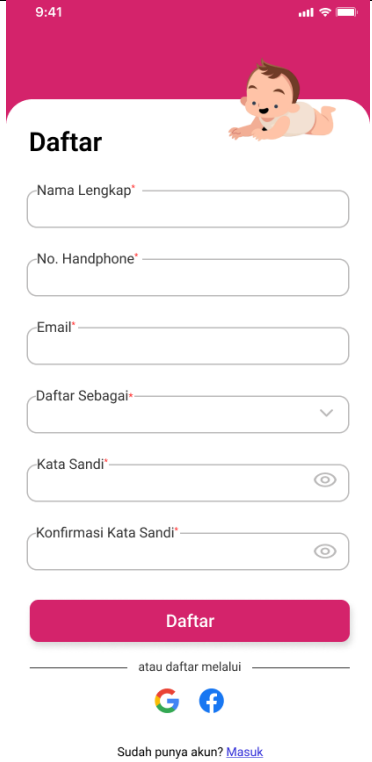


Gambar 5. *Prioritization Idea*


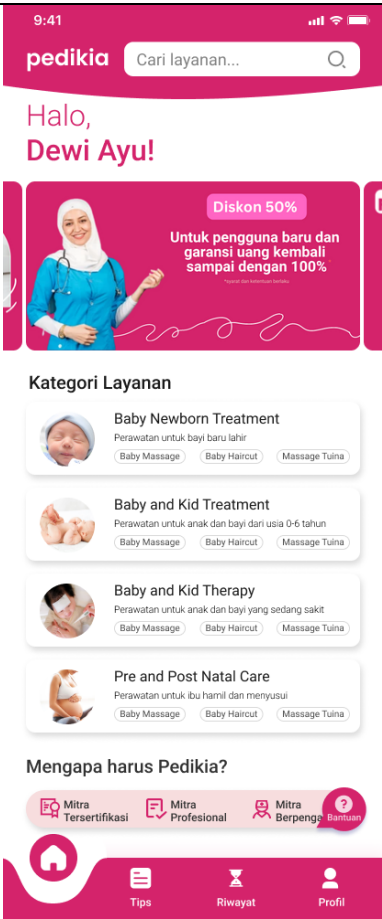
4. *Prototype*

Tahap ini merupakan realisasi dari ide yang dikembangkan dalam tahap sebelumnya dan menghasilkan desain aplikasi siap pakai.

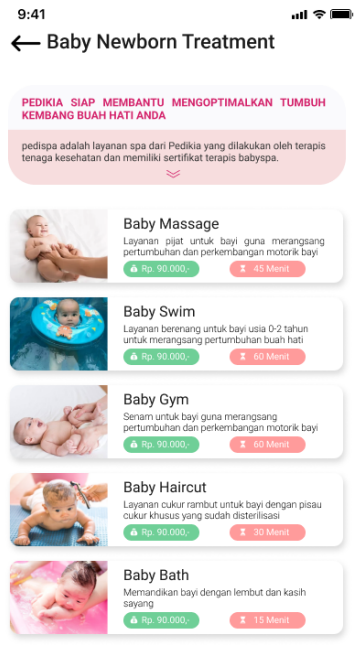
No.	Nama Halaman	High Fidelity Design	Keterangan
1.	Halaman Masuk		Halaman ini dikhususkan untuk pengguna yang sudah pernah terdaftar dalam sistem. Pengguna lama dapat masuk melalui cara manual melalui email dan kata sandi atau otomatis melalui akun Google dan akun Facebook. Pengguna baru langsung diarahkan untuk membuat akun baru melalui <i>hyperlink</i> bertuliskan “Daftar sekarang”

2.	Halaman Daftar	 <p>The screenshot shows a mobile registration interface with a pink header. The title 'Daftar' is displayed in bold black text. Below the title is a cartoon illustration of a baby. The form contains several input fields: 'Nama Lengkap*', 'No. Handphone*', 'Email*', 'Daftar Sebagai*' (a dropdown menu), 'Kata Sandi*' (with an eye icon for visibility), and 'Konfirmasi Kata Sandi*' (with an eye icon). A prominent pink button labeled 'Daftar' is positioned below the form. Underneath the button, the text 'atau daftar melalui' is followed by icons for Google and Facebook. At the bottom, there is a link that says 'Sudah punya akun? Masuk'.</p>	<p>Pengguna baru harus mendaftarkan akunnya melalui halaman ini. Cara daftarnya pun sama seperti Halaman Masuk yaitu melalui formulir, akun Google dan akun Facebook.</p>
----	----------------	---	---

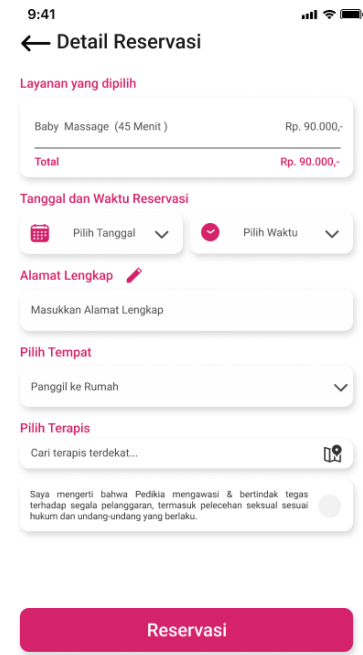
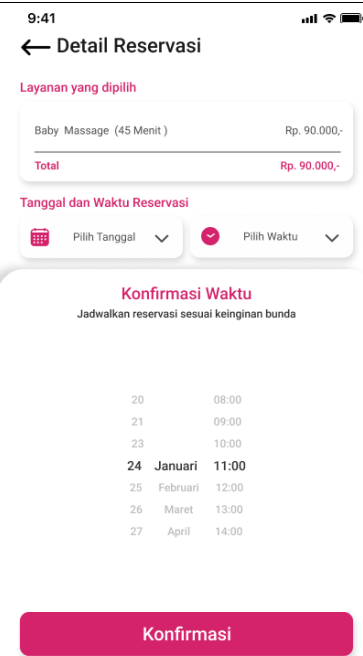
Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>3.</p>	<p>Halaman Berhasil Daftar</p>		<p>Tampilan saat pengguna baru berhasil daftar, tujuannya untuk menginformasikan bahwa data yang dimasukkan sukses tercatat dalam database sistem.</p>
<p>4.</p>	<p>Halaman Beranda</p>		<p>Halaman utama yang terdiri dari <i>header</i>, <i>hero section</i>, <i>content</i> dan <i>navigation bar</i>. <i>Header</i> berisi logo aplikasi dan <i>search bar</i> untuk memudahkan pengguna mencari layanan yang diinginkan. <i>Hero section</i> berisi banner yang menarik pengguna dengan penawaran istimewa. <i>Content</i> berisi kategori layanan yang ditawarkan. Dan <i>navigation bar</i> berisi fitur untuk berpindah dari halaman satu ke halaman lainnya.</p>

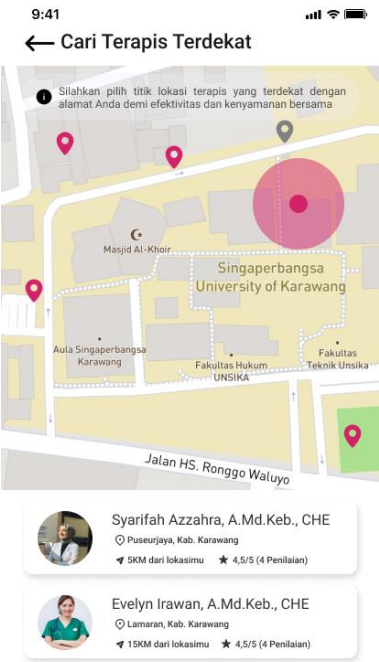

Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>5.</p>	<p>Halaman Layanan</p>	 <p>9:41 ← Baby Newborn Treatment</p> <p>PEDIKIA SIAP MEMBANTU MENGOPTIMALKAN TUMBUH KEMBANG BUAH HATI ANDA</p> <p>pedispa adalah layanan spa dari Pedikia yang dilakukan oleh terapis tenaga kesehatan dan memiliki sertifikat terapis babyspa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Baby Massage Layanan pijat untuk bayi guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan motorik bayi Rp. 90.000,- 45 Menit Baby Swim Layanan berenang untuk bayi usia 0-2 tahun untuk merangsang pertumbuhan buah hati Rp. 90.000,- 60 Menit Baby Gym Senam untuk bayi guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan motorik bayi Rp. 90.000,- 60 Menit Baby Haircut Layanan cukur rambut untuk bayi dengan pisau cukur khusus yang sudah disterilisasi Rp. 90.000,- 30 Menit Baby Bath Memandikan bayi dengan lembut dan kasih sayang Rp. 90.000,- 15 Menit 	<p>Halaman layanan berisi paket layanan yang ditawarkan ke pengguna sesuai dengan pengelompokan kategorinya. Bagian atas terdapat <i>accordion</i> yang dapat dimaksimalkan dan diperpendek. Bagian tersebut berisi jaminan yang ditawarkan aplikasi untuk meningkatkan rasa <i>secure</i> penggunaanya. Bagian inti terdapat daftar layanan yang ditawarkan.</p>
<p>6.</p>	<p>Halaman Detail Layanan</p>	 <p>9:41 ← Detail Layanan</p> <p>Baby Massage Rp. 90.000,- 90 Menit Handuk Baby Lotion Matrass</p> <p>Layanan pijat untuk bayi guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan motorik bayi. Layanan ini diperuntukkan untuk bayi dan anak usia 0-2 tahun.</p> <p>Manfaat lainnya diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan frekuensi menyusu 2. Meningkatkan berat badan bayi 3. Membantu bayi untuk berlatih relaksasi 4. Membantu bayi untuk tidur dengan lelap dan lama 5. Membuat ikatan/bonding dengan ibu 6. Meningkatkan kemampuan sensorik dan motorik bayi 7. Membantu melancarkan sistem pencernaan 8. Mencegah bayi mengalami tantrum (kehilangan kontrol emosional yang mendadak pada bayi) <p>Pilih</p>	<p>Halaman detail layanan adalah lanjutan dari halaman layanan dimana saat pengguna memilih layanan yang disediakan, sistem akan menampilkan detail dari layanan yang dipilih. Detail layanan berisi perlengkapan yang disediakan oleh terapis, waktu, harga dan manfaat layanan. Jika dirasa cocok, pengguna harus menekan tombol “Pilih” untuk lanjut ke tahap selanjutnya.</p>


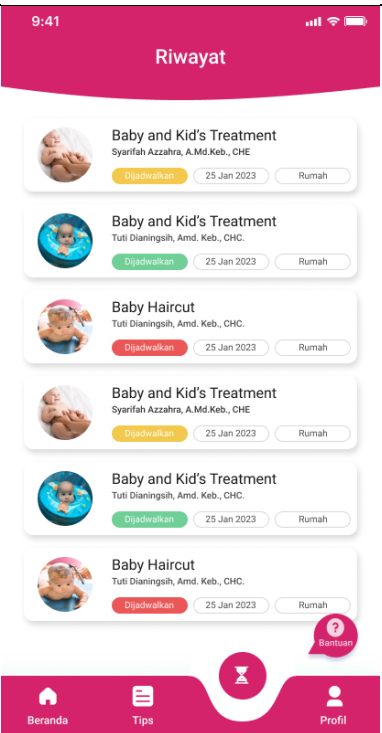
Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>7.</p>	<p>Halaman Detail Reservasi</p>	 <p>The screenshot shows a mobile app interface for booking a service. At the top, it says 'Detail Reservasi'. Under 'Layanan yang dipilih', 'Baby Massage (45 Menit)' is selected for Rp. 90.000,-, with a total of Rp. 90.000,-. Below this are sections for 'Tanggal dan Waktu Reservasi' (with date and time pickers), 'Alamat Lengkap' (with a text input field), 'Pilih Tempat' (with a dropdown menu), and 'Pilih Terapis' (with a search field). A disclaimer is visible at the bottom, and a large pink 'Reservasi' button is at the very bottom.</p>	<p>Halaman detail reservasi menampilkan rangkuman sekaligus formulir yang harus pengguna isi sebelum memesan terapis. Adapun bagian yang harus diisi adalah tanggal dan waktu reservasi, alamat lengkap dan pilih terapis. Setelah itu pengguna menyetujui kalimat persetujuan dengan menekan tombol disebelah kanan kalimat persetujuan. Setelah seluruh data yang dimasukan benar, pengguna dapat memencet tombol “Reservasi”.</p>
<p>8.</p>	<p>Halaman Konfirmasi Waktu Reservasi</p>	 <p>This screenshot shows the 'Konfirmasi Waktu' (Time Confirmation) screen. It features a calendar view for selecting a date and time. The selected date is 24 Januari at 11:00. Other dates and times are listed below. A large pink 'Konfirmasi' button is at the bottom.</p>	<p>Halaman ini berisi formulir untuk menentukan waktu reservasi yang harus diisi oleh pengguna sebelum membuat reservasi.</p>

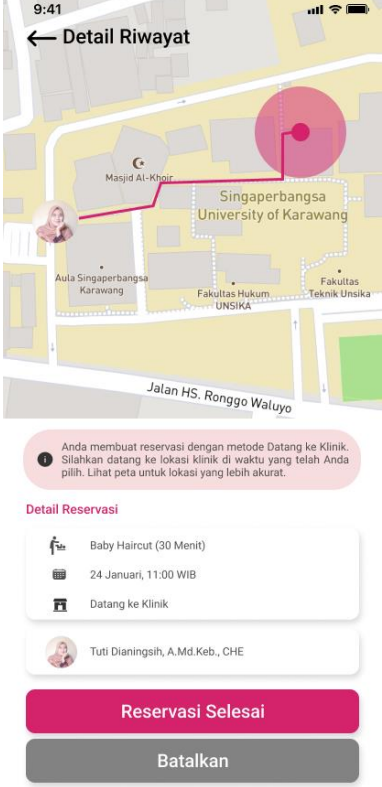
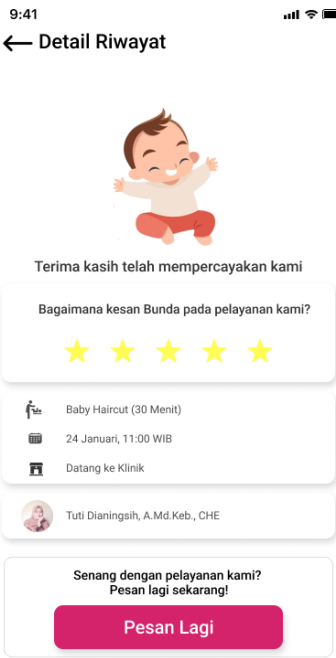
Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>9.</p>	<p>Halaman Cari Terapis</p>		<p>Selanjutnya, sistem mencari terapis terdekat yang tersedia di waktu yang sudah pengguna isi sebelumnya. Urutan teratas artinya terapis yang paling dekat dengan lokasi pengguna.</p>
<p>10.</p>	<p>Halaman Tips</p>		<p>Halaman ini menampilkan artikel seputar informasi ibu dan bayi. <i>Card</i> yang ditampilkan berisi foto, judul artikel dan sedikit dari isi artikel. Tujuannya untuk menarik minat baca pengguna.</p>

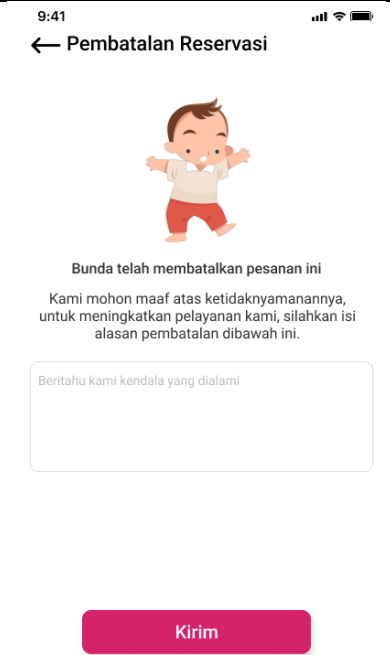
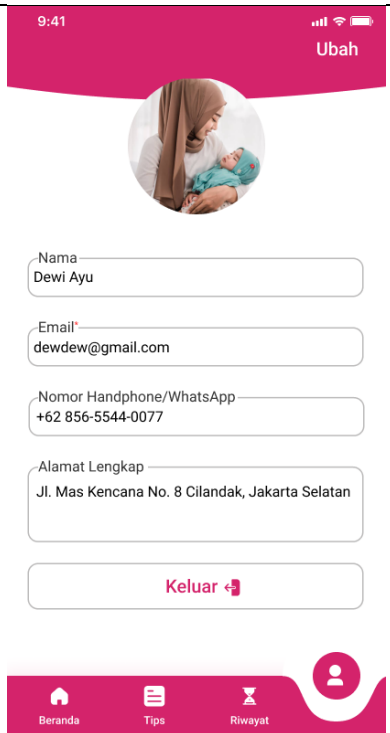
Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>11.</p>	<p>Halaman Detail Tips</p>	 <p>Tips Menyiapkan MPASI Pertama Untuk Buah Hati Bunda</p> <p>Membuat Makanan Pendamping Air Susu Ibu alias MPASI tak harus menggunakan bahan makanan khusus. Sebab, menu makanan keluarga juga bisa dijadikan MPASI untuk si kecil.</p> <p>Namun, dalam menyiapkannya perlu diperhatikan tujuh faktor berikut ya Bunda.</p> <p>Diungkapkan konselor laktasi dari Sentra Laktasi Indonesia (Selasi) dr Hikmah Kurniasari, MKM, CIMI, 7 faktor yang harus diperhatikan saat memberi MPASI adalah usia, frekuensi, jumlah, tekstur, variasi, responsif, dan kebersihan.</p> <p>Usia anak diberi MPASI dibagi menjadi 6-9 bulan, 9-12 bulan, dan di atas 12 bulan. Lalu frekuensi yakni berapa kali MPASI diberikan dalam satu hari. Untuk bayi usia 6-9 bulan, MPASI diberi 2 sampai 3 kali sehari dengan 1 kali selingan. Untuk usia 9-12, MPASI diberi 3-4 kali ditambah selingan 1-2 kali. Kemudian untuk anak di atas 12 bulan, makanan utama diberikan 3-4 kali ditambah selingan 1-2 kali.</p>	<p>Halaman ini berisi detail dari tiap tips yang ditampilkan di Halaman Tips. Fitur yang tersedia di halaman ini yaitu <i>share</i>, <i>save</i> dan masukan/saran.</p>
<p>12.</p>	<p>Halaman Riwayat</p>		<p>Halaman riwayat berisi pesanan yang sebelumnya telah dipesan oleh pengguna. Terdapat beberapa label untuk penanda pesanan yang masih diproses, pesanan selesai dan pesanan dibatalkan. Sebagai pembeda, diberi warna yang kontras antar status pesanan yang berbeda.</p>

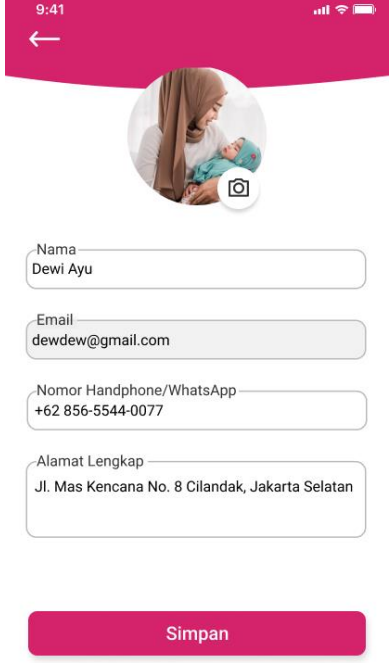
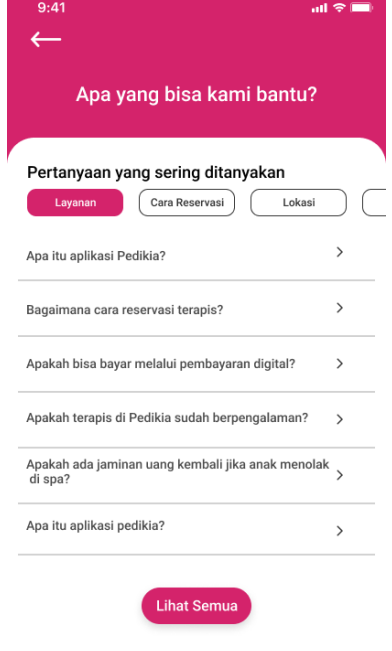
Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>13.</p>	<p>Halaman Detail Riwayat</p>		<p>Halaman ini berisi detail dari tiap riwayat reservasi yang telah dipesan oleh pengguna. Terdapat rangkuman pemesanan dan tombol “Reservasi Selesai” dan “Batalkan” untuk reservasi yang masih diproses. Saat tombol “Reservasi Selesai” dipilih, maka sistem akan memunculkan halaman penilaian. Sebaliknya, saat tombol “Batalkan” dipilih sistem akan menampilkan halaman alasan pembatalan.</p>
<p>14.</p>	<p>Halaman Penilaian</p>		<p>Halaman ini berisi penilaian untuk reservasi yang telah selesai. Fungsinya sebagai bahan evaluasi untuk terapis dan sistem.</p>

Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

<p>15.</p>	<p>Halaman Pembatalan</p>		<p>Halaman ini berisi formulir tentang alasan pengguna membatalkan pesanan. Fungsinya sama seperti halaman penilaian, yaitu sebagai bahan evaluasi untuk terapis dan sistem.</p>
<p>16.</p>	<p>Halaman Profil Pengguna</p>		<p>Halaman ini berisi tentang profil pengguna yang akan dikirim ke terapis saat pengguna mereservasi suatu layanan. Halaman ini dapat diubah melalui tombol di kanan atas halaman profil. Pengguna dapat mengubah foto, nama, nomor <i>handphone</i> dan alamat lengkap.</p>

Tabel 1. Detail *High Fidelity Design* yang Diusulkan (Lanjutan)

17.	Halaman Edit Profil Pengguna		Pengguna dapat mengubah foto, nama, nomor <i>handphone</i> dan alamat lengkap.
18.	Halaman Bantuan		Halaman ini berisi kumpulan pertanyaan yang sering ditanyakan pengguna saat memakai aplikasi.

5. *Test*

Rancangan aplikasi yang telah dibuat diujicobakan kepada pengguna melalui *usability testing* dengan metode *System Usability Scale (SUS)*. Berikut skor yang diperoleh saat *usability testing* berlangsung ditampilkan dalam **Tabel 2.**

Tabel 2. Hasil *Testing SUS*

Responden	Skor									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	5	2	4	2	5	2	4	1	5	3
R2	3	1	5	2	4	1	5	1	5	2

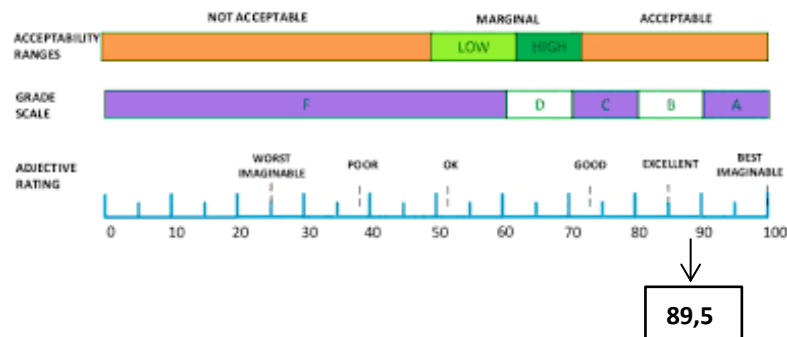
R3	5	1	5	1	5	1	5	1	3	2
R4	5	3	5	3	5	1	4	1	4	1
R5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1

Tabel di atas adalah skor asli setelah responden mencoba rancangan aplikasi yang diusulkan. Dimana tabel tersebut belum bisa dijadikan ajuan tingkat *usability* suatu aplikasi. Untuk mendapatkan skala hasil akhir, dilakukan olah data sesuai dengan rumus yang ditetapkan oleh SUS. Adapun hasil setelah perhitungan ditampilkan dalam **Tabel 3**.

Tabel 3. Hasil Akhir SUS

Responden	Skor										Jumlah	Nilai (x2,5)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
R1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	33	82.5
R2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	35	87.5
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37	92.5
R4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	34	85
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Nilai Rata-rata SUS (Hasil Akhir)												89,5

Dari hasil perhitungan rata-rata diatas, didapatkan hasil akhir sebesar 89,5. hasil tersebut kemudian ditranslasikan berdasarkan parameter keberhasilan SUS seperti pada **Gambar 6** berikut.



Gambar 6. Parameter Keberhasilan Metode SUS

Maka dapat disimpulkan bahwa rancangan aplikasi yang diusulkan berhasil memperoleh kategori *Acceptable Excellent*. Dengan kata lain aplikasi ini dapat diterima dengan baik oleh responden.

REFERENSI

Ferinawati, F., & Kamila, O. (2022). Hubungan baby spa (solus per aqua) dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan di bpm muaddah, s. Sit kecamatan kota juang kabupaten bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 433-440.

Tang, A., & Aras, D. (2018). Pengaruh [ijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1-4 bulan. *Global Helath Science*, 3(1), 12-16.

Wigati, D. N., & Himawati, L. (2023). Correlation between baby spa and toddler development. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(1), 197-204.